

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Orang tua merasakan penting bagi anak dalam belajar segala sesuatu pada masa kanak-kanak karena anak memiliki kemampuan mudah menyerap berbagai rangsang yang diberikan dari lingkungan. Orang tua yang menginginkan anak-anaknya dapat berhasil dimasa depan maka mereka sering tanpa pertimbangan menginginkan anak-anaknya mengikuti berbagai macam kursus seperti kursus bahasa asing, kursus matematika, kursus menggambar atau kursus musik. Orang tua sebaiknya dapat memilih kursus-kursus yang juga diminati dan disenangi oleh anak sehingga anak tidak merasa jemu untuk belajar.

Kursus matematika merupakan salah satu yang juga banyak dicari oleh orang tua karena orang tua menginginkan anak-anaknya menyenangi matematika. Matematika sering dianggap pelajaran yang sulit oleh anak-anak tetapi dengan membawa anak untuk belajar matematika dengan cara menyenangkan memberikan dampak pada anak untuk tertarik mengikuti pelajaran matematika. Orang tua merasa bahwa sejak masa kanak-kanak mereka perlu menumbuhkan rasa senang, bangga dan percaya diri pada anak sebab dengan rasa senang anak akan mudah mempelajari segala sesuatu. Selain anak berkembang dalam kecerdasan numerik perlu dikembang kecerdasan lainya untuk anak dapat berhasil dalam hidupnya.

Kursus-kursus matematika dengan menggunakan metode-metode khusus seperti sempoa, kumon, i-math, sakamoto dan lain-lain makin menjamur terutama di Jakarta. Kursus tersebut banyak bermunculan karena melihat kebutuhan orang tua yang menginginkan anak-anaknya pandai dalam pelajaran matematika. Anak-anak yang mampu dalam pelajaran matematika dianggap membanggakan bagi orang tua.

Banyak orang tua semakin tertarik mengirimkan anak-anaknya untuk mengikuti kursus-kursus tersebut. Orang tua berharap kursus-kursus tersebut dapat membantu anak-anak mereka dalam belajar matematika. Selain orang tua tidak perlu resah dalam mengajarkan anaknya yang duduk di sekolah dasar untuk pelajaran matematika terutama apabila perhitungan sudah semakin rumit.

Beberapa sekolah dasar sudah mulai bekerjasama dengan kursus-kursus untuk menggunakan metode lain dalam pengajaran matematika salah satu diantaranya yaitu pembelajaran sempoa. Pada tingkat sekolah dasar anak baru mengenal berhitung sehingga dapat dipilih metode alternatif pembelajaran yang tepat untuk membantu anak dalam belajar matematika. Sekolah juga berusaha untuk meningkatkan ketrampilan anak dalam menghadapi soal hitungan dengan sekolah mengadakan pembelajaran sempoa. Kursus-kursus tersebut berhasil meyakinkan pihak sekolah melalui demonstrasi ketrampilan kecepatan dan ketepatan anak-anak dalam berhitung bagi anak yang telah mencapai tingkat tertentu.

Pembelajaran sempoa merupakan salah satu alternatif belajar matematika untuk anak. Anak-anak melibatkan diri secara aktif dalam belajar sambil bermain dengan mencoba mengoperasikan sempoa. Menurut Doman (1979) belajar adalah permainan terbesar dan terasyik dalam hidup. Anak tidak pernah mengerti pelajaran

ini dan menjalani hidup dengan keyakinan belajar itu menyenangkan dan merupakan satu-satunya permainan yang pantas untuk dimainkan. ' Pembelajaran sempoa jari jemari dalam mengerjakan operasi berhitung sambil anak memainkan sempoa dengan gerakan yang benar. Bagi anak yang berusia 6 sampai 12 tahun sesuai dengan perkembangan mereka dimana anak belajar dengan menggunakan semua panca indra.

Pembelajaran sempoa menawarkan berbagai manfaat antar lain sempoa sebagai alat bantu untuk anak mengerjakan soal hitungan hanya dalam beberapa menit. Anak-anak dapat menghitung cepat diluar kepala dengan membayangkan sempoa dalam pikiran dengan menggerakkan jari jemarinya. Selain itu pembelajaran sempoa juga menawarkan hasil belajar yang mengoptimalkan fungsi otak kanan untuk menunjang anak berhasil untuk menguasai disiplin ilmu eksakta dimasa depan melalui pendidikan formal.

Dalam penerapan pembelajaran sempoa yang dapat dilihat masyarakat pada hasil belajar anak yang memiliki kecepatan menghitung yang cepat dengan memberi penekanan pada kekuatan bayangan dalam pikiran dan daya ingat dengan menguasai tehnik serta kemahiran tertentu untuk menyelesaikan masalah hitungan. Hal ini menyebabkan orang tua berpikir mengapa tidak memberikan kesempatan anak untuk mengikuti pembelajaran sempoa.

Anak perlu diberikan dorongan untuk tidak menyerah dalam menghadapi pelajaran matematika sehingga anak menjadi tertarik dan tertantang untuk mengerjakan soal hitungan dengan cepat dan tepat. Matematika bukanlah pelajaran

¹ Doman, Glenn (1979) *Teach Your Bahy Malh. Better Baby* , Press, Philadelphia ,hal 391.

yang sulit apabila dari awal sudah dikuasai dengan benar. Pembelajaran sempoa menjadi dasar untuk menghitung juga harus dipelajari dengan gerakan teratur dan tekun berlatih dengan tujuan anak diajarkan disiplin dan giat dalam mempelajari segala sesuatu.

Pembelajaran sempoa memang memiliki kelebihan dimana anak pada tingkat tertentu menghitung dengan cepat dan tepat hanya dengan menggerakkan jari jemari dengan membayangkan sempoa pada pikiran mereka. Tetapi apabila anak merasa kesulitan pada pembelajaran sempoa pada modul awal dan bosan dengan aktivitas kelas tentunya anak dapat berhasil menguasai tujuan utama pembelajaran sempoa yaitu sempoa bayarang dalam pikiran.

Pembelajaran sempoa memfokuskan anak dengan ketrampilan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Anak perlu menjadi diri sendiri dengan segala kelebihan dan kekurangan. Anak-anak berbeda-beda dalam kemampuan sehingga mereka perlu diberi kesempatan untuk mengungkapkan keinginan masing-masing. Mereka tidak boleh dipaksa melakukan sesuatu yang tidak disukai. Sehingga perkembangan belajar mereka dalam pembelajaran matematika menggunakan sempoa dapat diamati secara nyata.

Secara umum keberhasilan kursus-kursus yang menawarkan metode khusus dalam mempelajari matematika belum pernah diteliti sehingga hasil nyata dari berbagai kursus yang ditawarkan belum bisa ditunjukkan.

1.2. Perumusan Masalah

Pembelajaran sempoa memiliki keunikan dalam metode dan ketrampilan anak-anak untuk menghitung maka peneliti ingin melihat sejauh mana pembelajaran matematika menggunakan sempoa ini berpengaruh dalam belajar anak. Peneliti secara khusus mengajukan permasalahan:

- Apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan sempoa dapat meningkatkan ketrampilan berhitung?
- Apakah anak dapat mengembangkan operasi hitung dalam mencongak?
- Apakah mereka dapat meningkatkan kecepatan dalam melakukan operasi berhitung?
- Apakah mereka dapat lebih teliti dalam melakukan operasi berhitung?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencoba melihat sejauhmana pembelajaran matematika dengan menggunakan sempoa dapat:

- Meningkatkan kemampuan menggunakan sempoa dalam operasi hitung.
- Mengembangkan operasi hitung dalam mencongak.
- Meningkatkan kecepatan melakukan operasi berhitung.
- Ketelitian dalam melakukan operasi berhitung.

1.4. Manfaat Penelitian

Bagi Penulis:

- Menambah pengetahuan dan wawasan penulis yang berhubungan dengan dunia pendidikan.

Bagi Kursus SIP Muara Karang

- Memberikan informasi mengenai pengaruh penggunaan sempoa dalam pembelajaran matematika.

